



## ANALISIS BAHASA GAMBAR PADA KOMIK KHALID BIN WALID SANG PEDANG ALLAH KARYA HANDRI SATRIA

Mohammad Edga Selaksa Laska<sup>1</sup>, Djuli Djatiprambudi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Seni Rupa Murni, Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: mohammedga.19027@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Seni Rupa Murni, Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: djulidjatiprambudi@unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan isi wimba, cara wimba, dan tata ungkapan pada komik Khalid bin Walid menggunakan teori bahasa rupa milik Primadi Tabrani, untuk meneliti konten struktur alur cerita pada komik Khalid bin Walid, mengetahui makna gambar bercerita pada komik itu sendiri, dan memberikan ilmu pengetahuan tentang apa itu bahasa gambar kepada masyarakat luas. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan analisis bahasa gambar. Data yang digunakan berupa data deskriptif berupa foto, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Data primer berupa foto dokumentasi komik Khalid bin Walid "Sang Pedang Allah" karya Handri Satria, analisis bahasa gambar yang merujuk pada teori bahasa rupa milik Primadi Tabrani guna mempermudah menganalisis isi wimba, cara wimba, dan tata ungkapan, observasi berfokus pada suatu objek yang diamati dan harus bisa menganalisis kembali, objek yang telah diamati dan dibaca. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa isi wimba, cara wimba, tata ungkapan, dan makna gambar pada komik Khalid bin Walid tersebut terdapat objek penggambaran, cara ukuran pengambilan gambar, cara menyatakan ruang, dan alur cerita yang berbeda-beda pada setiap panel komik tersebut.

**Keywords:** bahasa gambar, komik, Khalid bin Walid

### Abstract

*This research aims to describe the content of the image, the way of the image, and the expression system in the Khalid bin Walid comic using Primadi Tabrani's visual language theory, to examine the content of the storyline structure in the Khalid bin Walid comic, knowing the meaning of the storytelling images in the comic itself, and providing knowledge about what image language is to the wider community. This research method uses descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study used observation, documentation, and image language analysis techniques. The data used is descriptive data in the form of photos, personal documents, and official documents. Primary data in the form of photo documentation of the comic Khalid bin Walid "The Sword of Allah" by Handri Satria, image language analysis that refers to Primadi Tabrani's visual language theory to make it easier to analyze the content of images, the way of images, and the system of expression, observation focuses on an object that is observed and must be able to re-analyze, objects that have been observed and read. The results of this study conclude that the content of the image, the way of the image, the manner of expression, and the meaning of the image in the comic Khalid bin Walid there are objects of depiction, the way of shooting size, the way of expressing space, and different storylines in each panel of the comic.*

**Key Words:** picture language, comics, Khalid bin Walid

## PENDAHULUAN

Belakangan ini, jarang sekali penelitian tentang komik yang bertajuk pahlawan Islam dapat ditemukan. Penelitian tersebut mengacu kepada teori bahasa rupa milik Primadi Tabrani. Komik tentang pahlawan Islam seolah menjadi perdebatan di kalangan masyarakat umum, yang memiliki pandangan berbeda mengenai pembentukan gambar layaknya manusia. Para ulama sendiri ada yang membolehkan dan ada pula yang tidak diperbolehkan. Bahasa rupa yang sering kita maksudkan adalah bahasa rupa gambar NPM (*Naturalist-Perspective-Momenopname*). Sistem ini jika disederhanakan berarti “mengambil gambar” pada arah, tempat dan waktu tertentu, “ceklik” seperti mengambil foto (Tabrani, 2018). Oleh karena itu, karya barat dalam 2 atau 3 dimensi tidak memasukkan unsur waktu. Sistem NPM terbatas dalam mendeskripsikan apa yang dilihat dengan mata telanjang, sehingga dimensi waktunya tidak aktif.

Komik telah ada selama lebih dari satu abad dan memberi anak-anak representasi grafis yang lebih mudah dipahami tentang konteks, lokasi, dan tanda. Terlepas dari kenyataan bahwa latar belakang bahasa biasanya dibatasi, hal ini memberikan efek dramatis pada kisah tersebut.

Komik pahlawan tentang keislaman bukan hanya tentang perjuangan Khalid bin Walid saja tetapi masih ada banyak lagi seperti komik Salahudin Al-Ayyubi rahim sang pembebas, Muhammad Al-Fatih sang penakluk Konstantinopel, Abu Bakar penjaga risalah kenabian, dan masih ada banyak lagi. Dari komik-komik tersebut merupakan pahlawan islam yang sangat terkenal dikalangan kaum muslim tetapi bukan hanya muslim, diseluruh dunia yang dimana sejarah mencatat bahwa dari salah satu tokoh pahlawan islam yang sudah disebutkan tadi ada yang menguasai wilayah Konstantinopel dan wilayah tersebut sekarang menjadi negara besar yang dulunya beragama rata-rata hampir semua kristen ortodoks setelah ditaklukan oleh Muhammad Al-Fatih mayoritas sekarang penduduknya menganut agama islam, negara tersebut bernama Turki.

Penggambaran Handri Satria tentang Khalid bin Walid dalam komiknya dikatakan memiliki keistimewaan, yakni disaat masuknya Khalid ke Islam memberikan aransemen kepada Nabi

Muhammad SAW: “jangan sakiti Khalid karena dia benar-benar pedang di antara pedang-pedang Tuhan yang dia gunakan. melawan mereka yang akan berperang melawan mereka yang jahat”. Beliau adalah sosok yang bijak dan gagah ketika berperang melawan kaum kafir Quraisy memang meskipun beliau masih modern peralihan ke Islam, julukan Sayf Allah al-Maslul menyiratkan pedang Allah yang tidak berperang.

Penelitian pada bahasa rupa sendiri mengenai komik pahlawan islam memang dapat dijumpai tetapi itu sangat jarang oleh karena itu pada penelitian ini membahas seputar bahasa gambar dengan acuan teori bahasa rupa yang dikaji secara praktis agar pembaca bisa memahami apa yang akan disampaikan. Terdapat penelitian yang relevan dengan apa yang akan diteliti, penelitian dengan judul "PANJI TENGGORAK *Budaya Dalam Perbincangan*" oleh Seno Gumira Ajidarma (2011), Perbedaan dan persamaannya pada penelitian adalah yang dimana beliau menjabarkan komik tersebut menggunakan tabel dari tahun 1968 hingga 1996 dan perbedaannya hanya pada acuan teori bahasa rupa untuk meneliti, yang kedua dengan judul “Bahasa Rupa Kartun Konpopilan pada Koran Kompas Tahun 2016” oleh I Wayan Nuriarta dan I Gede Agus Indram Bayu Artha, Perbedaannya hanya cara proses penelitian yang berbeda dan persamaannya pada penelitian menggunakan acuan teori bahasa rupa Primadi Tabrani

Rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana isi wimba, cara wimba, tata ungkapan dalam, tata ungkapan luar, dan makna gambar bercerita pada komik tersebut. Lalu pada tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui isi wimba, cara wimba, tata ungkapan dalam, tata ungkapan luar dan untuk mengetahui konten struktur komik dan makna gambar bercerita pada komik Khalid bin Walid karya Handri Satria tersebut.

Pemaparan tentang komik bahasa gambar yang terdapat pada komik Khalid bin Walid memiliki keterkaitan dengan teori milik Primadi Tabrani. pada teori tersebut mencakup analisis yang mendasari seperti wimbanya, cara wimba, isi wimba, tata ungkapan dalam, tata ungkapan luar, dan makna gambar bercerita. Pada komik Khalid bin Walid “Sang Pedang Allah” merupakan komik yang memiliki representasi gambaran yang menakjubkan tentang bagaimana berbagai perang

terjadi, dan bagaimana kejeniusan Khalid bin Walid dalam memenangi peperangan. Semua ini tentu saja hendak memperlihatkan kepada generasi islam tentang berkuasanya Allah, yang dimana penggambaran tersebut sudah merepresentasikan wimbanya, cara wimba, isi wimba, dan tata ungkapan, makna gambar bercerita yang terdapat pada komik tersebut.

Hal ini terlihat dari cara Khalid bin Walid digambarkan dalam karya Handri Satria. Dalam komiknya, Khalid bin Walid ditampilkan sebagai sosok heroik dan gagah, mengenakan perlengkapan perang, dan siap menggunakan senjata. Dia sepertinya selalu siap untuk memperjuangkan keyakinan Islam dan berperang. Gambar-gambar ini juga menunjukkan betapa beraninya Khalid bin Walid ketika memimpin pasukan dan menyusun rencana perang yang cerdas.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif (Moeliong, 2016). Metode kualitatif mendukung pengamatan fenomena dan menimbulkan pertanyaan tambahan mengenai signifikansinya. sedangkan metode penelitian adalah pemeriksaan menyeluruh terhadap semua fakta. Dalam penelitian kualitatif, terdapat berbagai metode pengumpulan data, antara lain observasi, analisis bahasa gambar, dan dokumentasi.

Sumber data menurut Moleong (2021:35) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. sumber data yang digunakan adalah data primer, data primer merupakan data utama yang berupa foto gambar yang berasal dari komik Khalid bin Walid karya Handri Satria dan berfokus pada analisis gambar tersebut menggunakan teori yang mengacu pada bahasa rupa milik Primadi Tabrani. Data berikutnya berupa hasil dari deskripsi bahasa gambar menghasilkan isi wimba, cara wimba, tata ungkapan, deskripsi tokoh yang penting dalam komik tersebut, dan hasil dari struktur konten dari komik Khalid bin Walid tersebut.

Data dikumpulkan berupa : 1) Observasi, pengamatan secara langsung ini akan dilakukan dengan menggunakan objek foto yang didasari pada gambar rupa karakter, unsur unsur komik,

dan teknik pada komik yang akan di teliti yaitu komik dengan judul Khalid bin Walid “Sang Pedang Allah” karya Handri Satria. 2) Analisis bahasa gambar, analisis akan membidik pentingnya gambar, konstruksi jalan cerita, isi wimba, cara wimba, tata ungkapan, makna gambar bercerita dan konten struktur dalam komik "Khalid bin Walid: Sang Pedang Allah" karya Handri Satria. Teori Primadi Tabrani, yaitu tentang bahasa gambar dan meliputi penggunaan wimba, cara wimba, isi wimba, tata ungkapan, dan makna gambar yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis gambar pada komik tersebut. 3) Dokumentasi, data bukti dalam penelitian ini dapat berupa jepretan foto maupun gambar yang ada di komik Khalid bin Walid tersebut, dan berkas yang terlampir dari observasi dan analisis bahasa gambar.



**Gambar 1.** isi gambar dari komik Khalid bin Walid “Sang Pedang Allah”  
(Sumber Komik Khalid bin Walid “Sang Pedang Allah” Handri Satri, 2023)

Teknik analisis ini guna memepermudah dalam penelitian bahasa gambar dengan acuan teori bahasa rupa milik Primadi Tabrani melalui teknik-teknik pengumpulan data. Penyajian data ditampilkan dan dijabarkan melalui tabel mengenai isi wimba, cara wimba, tata ungkapan dalam dan tata ungkapan luar selanjutnya dijabarkan lagi mengenai makna gambar bercerita pada komik tersebut, lalu hasil penelitian tersebut dalam bentuk narasi akan diambil dalam bentuk kesimpulan. Validitas data yang dilakukan menggunakan triangulasi.

## KERANGKA TEORETIK Bahasa Gambar

Bahasa gambar membantu kekuatan penalaran seseorang dalam dunia visual. orang. Berpikir dengan bahasa gambar sangat penting dalam produksi show-stopper. Bahasa rupa

ataupun bahasa gambar, berbeda antara isi gambar dan cara penyampaian bahasa gambar. Dalam bukunya Tabrani menyebutkan contoh sederhana seperti gambar kuda yang merepresentasikan objek tersebut sebagai kuda dan cara penyampaian makna gambar adalah bagaimana objek gambar yang digambar. Menurut Tabrani (1992:106) informasi yang disampaikan melalui gambar yang berfungsi sebagai alat komunikasi disebut sebagai bahasa gambar.

### **Isi Wimba, Cara Wimba dan Tata Ungkapan**

Dalam bahasa gambar terdapat simbolisme dan struktur kalimat (Tabrani, 2018). Karena simbolisme mencakup sejumlah besar implikasi, istilah wimba dipilih untuk simbolisme dalam bahasa gambar. Substansi dari gambar adalah benda yang digambar. Sebuah gambar kuda poni menggambarkan kuda poni, jadi substansi gambar = kuda.

Bagaimana gambar itu digambar adalah bagaimana benda itu tergambar. Metode untuk mengatur item yang berbeda dalam gambar dan sehingga gambar tunggal dapat menceritakan sebuah cerita dikenal sebagai kerangka artikulasi ke dalam. Sebagai contoh, seorang bidadari yang sebenarnya tidak terlalu jauh, namun gambarnya sangat diperkuat mengingat fakta bahwa ia sangat penting dalam cerita.

Dalam teknik penelitian bahasa gambar pada komik Khalid bin Walid adalah menggunakan acuan teori yaitu bahasa rupa guna mempermudah peneliti untuk menjabarkan dari isi wimba, cara wimba, tata ungkapan dalam, tata ungkapan luar, dan makna gambar bercerita

### **Bahasa Gambar Komik Tradisi**

Dari sekian banyak cara yang digunakan dalam bahasa gambar komik tradisional, ada beberapa yang akan digunakan oleh komik masa kini. komik masa kini panel: komik konvensional sebagian besar dicetak dalam bentuk strip.



**Gambar 2** contoh gambar wayang beber  
Sumber <https://museummputantular.com>

Pada wayang beber yang panjang sekitar 1,66 kali level dan yang paling pendek sekitar 1,07 kali level. Teks: tidak ada teks pada relief cerita tempat suci dan wayang beber, cerita diceritakan oleh ulama/dalang. Warna: relief-relief tempat suci berwarna kusam, karena pada ragam hiasnya berwarna monokrom sesuai dengan warna batu tempat suci itu sendiri. Gambar: kebetulan, bahasa gambar komik konvensional Indonesia, baik pada relief cerita candi, wayang beber, maupun lontar prasi sangat filmis.

### **Komik**

Komik berasal dari kata comic yang berarti menghibur (Ajidarma, 2011). Dalam dunia berbahasa Inggris, cerita misalnya, kartun lucu atau acara anak-anak papan tunggal ditemukan pada halaman yang luar biasa didalam isi cerita tersebut, dan rilis akhir minggu yang disebut *funnies*, sebagai bagian dari personifikasi yang humornya secara eksplisit untuk mengolok-olok strategi orang-orang terkenal.

Komik juga ada yang menyebutkan sebagai gambar dan lambang-lambang lain yang terjuxtaposisi ( berdekatan atau bersebelahan) dalam urutan tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi atau untuk mencapai tanggapan estetis dari para pembaca (McCloud,2002:20). McCloud mengatakan bahwa dalam setting ini, konsep "Sequential Art" Eisner untuk komik masih terlalu luas.

### **Komik sebagai Bentuk Bacaan**

Pada saat komik sampai pada jenis novel bergambar sebagai sebuah cerita yang utuh, disamping tumpukan lelucon, batas-batas sebuah desain muncul. Pada saat cerita buku komik dinilai secara umum, spesifikasi komponen-komponennya membingkai kepribadian sebuah bahasa (Ajidarma, 2011).

Komik berbicara dengan bahasa yang bergantung pada pengalaman visual yang sama antara penulis dan pembacanya. Pembaca masa kini diasumsikan dapat dengan mudah memahami gambar-kata konvensional atau perpaduan pesan yang tersusun.



Gambar 3 contoh permainan antara kata dan gambar: tulisan bagian dari gambar  
Sumber <https://www.tribunnews.com>

Komik menggunakan perkembangan gambar yang membosankan dan gambar yang dapat dikenali. Ketika hal ini digunakan lebih dari satu kali untuk menyampaikan pemikiran yang sebanding, maka hal ini menjadi sebuah jenis bahasa penulisan dan penggunaan disiplin ini mengubah "struktur kalimat" komik. Sebagai bentuk contoh komik bentuk bacaan adalah yang judulnya "Ponsel Mecandu" oleh Tito Sigilipoe

### Tulisan dan Seni Keberurutan

Kontras antara menggambar dan menyusun menyiratkan bahwa pengerjaan seharusnya dapat dilakukan oleh dua orang dan sejujurnya bisnis komik mencakup sebuah kelompok yang berurusan dengan setiap bagian dari pembuatan komik. Meskipun demikian, sebuah komik sangat diharapkan untuk diselesaikan oleh satu orang saja, yang melakukan semuanya secara bersamaan, baik dari sisi menggambar maupun menyusun perspektif.

### Pengaturan Waktu pada Komik

Fenomena durasi dan wawasan biasanya disinggung sebagai waktu, waktu itu sendiri merupakan aspek dasar dari pengerjaan komik. Dalam alam semesta kesadaran manusia, waktu bergabung dengan ruang dan suara dalam sebuah latar yang saling bergantung, di mana ide, aktivitas, sentimen, dan perkembangan memiliki makna dan diperkirakan oleh kesan kita akan hubungannya satu sama lain. Komik menjadi "asli" ketika waktu dan pengaturan waktu diintegrasikan ke dalam struktur.

### Unsur-Unsur Komik

Unsur-unsur dalam komik oleh Berger dalam Scott (2008:63), sebagai berikut :

Cara yang digunakan untuk menggambar karakter.

1. Ekspresi Wajah  
Ekspresi wajah digunakan untuk menunjukkan perasaan atau pernyataan emosi dari berbagai karakter
2. Balon Kata  
Balon kata digunakan untuk menunjukkan dialog tokoh. terkadang balon kata juga digunakan sebagai pemberi tekanan dengan di cetak tebal atau dengan bentuk tipografi khusus sebagai pendukung informasi tambahan dari sebuah cerita
3. Garis Gerak  
Fungsi dari garis gerak adalah untuk menunjukkan gerakan dan kecepatan, baik gerakan pada tokoh, maupun objek lainnya.
4. Latar  
Latar yang dimaksudkan adalah sebagai penuntun pembaca pada konteks wacana yang diceritakan. Biasanya berupa tampilan *background* dalam sebuah gambar.
5. Aksi  
Aksi merupakan aktivitas dari sebuah gambar ilustrasi yang terdapat pada panel yang ditampilkan.
6. Panel

Bingkai berada di bawah atau di atas panel. Tujuan panel ini adalah untuk membuat segala sesuatunya bergerak maju dan menjelaskan apa yang diharapkan atau bagaimana urutan atau alur cerita selanjutnya akan berlanjut.

### Tema dalam Komik

Tema adalah garis besar cerita. Tanpa tema, gambar-gambar dalam komik akan terasa tidak terkonsep, melayang-layang, dan sulit dipahami oleh pembacanya. (Nurkhalisyah & Marlina, 2018). Dalam gambar komik itu sendiri, tidak ada patokan khusus mengenai tema, hal ini bisa sangat luas sesuai keinginan pembuatnya. Dibawah ini terdapat beberapa yang pernah dipakai antara lain:

#### a. Tema Kepahlawanan

Tema yang dipilih untuk jenis komik yang bersifat Kepahlawanan atau superhero. Komik jenis ini sangat menarik bila digunakan untuk mendongeng anak kecil, pada komik yang bertemakan tersebut akan membuat pembacanya mempunyai rasa dan sikap kepahlawanan.

b. Tema Fantasi

Tema fantasi yaitu komik yang dibuat dengan daya imajinasi yang tinggi. Yang mungkin belum ada dan bahkan tidak akan pernah ada dalam kehidupan yang sebenarnya. Komik jenis ini biasanya dibaca bagi orang-orang yang mengisi waktu luang. Misalnya *One Piece* karya Eiichiro Oda.

c. Tema Politik

Tema politik yaitu komik yang dibuat sebagai hiburan tersendiri bagi para penggemar komik ditengah-tengah kacaunya politik pada saat itu. Komik seperti ini biasanya berbentuk dalam komik strip dan terdapat pada koran yang dimana isi cerita pada komik tersebut terdapat sindiran dan kritikan bahkan penolakan.

d. Tema Romantis

Tema romantis yaitu komik yang menggambarkan kisah percintaan yang terdapat seperti rasa cemburu, pernikahan, pengkhianatan, dan sakit hati. Komik jenis ini biasanya sering dibaca oleh orang yang menginjak dewasa kisaran antara umur 18 sampai 40 tahun, contoh karya komik romantis yang berjudul *Higeiro* karya Shimesaba.

e. Tema Misteri

Tema Misteri merupakan jenis komik yang menceritakan tentang kisah-kisah misteri baik itu dalam dunia yang sebenarnya ataupun hanya sekedar khayalan. Misalnya komik *Death Note* karya Tsugumi Ohba yang dimana bercerita tentang Light Yagami seorang remaja jenius yang menemukan buku catatan misterius yang disebut "Death Note".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Buku Secara Umum

Komik bernuansa heroik Islami dengan gaya visual yang menawan dan dikemas dengan ciamik membuat pembaca bisa menikmati sejarah dengan asik, teknik penggambaran yang bercampur antara manga dan realis, berjudul "Khalid bin Walid Sang Pedang Allah" karya seorang ilustrator indonesia yang menyukai komik Superhero dan action, yaitu Handri Satria. Dimana cetakan awal pertama komik Khalid bin Walid pada tahun 2016 dan cetakan yang kedua belas pada tahun 2022 resmi rilis pada tahun tersebut.

## Deskripsi Pengenalan Tokoh Pada Komik "Khalid bin Walid Sang pedang Allah"

Dalam komik Khalid bin Walid "Sang Pedang Allah" memiliki 3 tokoh protagonis dan 2 tokoh diantaranya adalah antagonis, berikut antara lain adalah Khalid bin Walid, Wahsyi bin Harb, Abdurrahman bin Abu Bakar, dan kedua tokoh sifat antagonis antara lain yaitu Musailamah al-Kahzab dan Panglima Persia Hurmuz. Pemilihan gambar ilustrasi pada setiap tokoh yang ada di komik Khalid bin Walid, berdasarkan kepada hal hal yang baik dimiliki oleh tokoh tersebut atau aktivitas yang patut di teladani. Berikut ini merupakan pengenalan siapa aja tokoh protagonis maupun antagonis yang ada pada komik Khalid bin Walid.

### 1. Khalid bin Walid (Tokoh Protagonis)



Gambar 4 Potret gambar Khalid bin Walid (Dok komik Khalid bin Walid)

Khalid bin Walid bin Al-Mugiroh Al-Qurasy Al-Makhzumy Al-Makky, Beliau berasal dari bani Makhzum adalah kabilah yang merupakan saingan bagi kabilah bani Hasyim, Quraisy dibawahnya ada kabilah-kabilah kecil, diantara kabilah yang sangat terkenal adalah kabilah dari bani Hasyim.

Bapak dari pada Khalid bin Walid adalah Al-Walid Ibnul Mughirah yang merupakan salah satu gombongnya atau pemimpinnya orang-orang kafir Quraisy, dan dia adalah orang terdepan dari bani Makzhum, ibunya bernama Lubabah binti Al-Haritz.

### 2. Wahsyi bin Harb



Gambar 5 Potret gambar Wahsyi bin Harb (Dok komik khalid bin Walid)

Wahsyi bin Harb adalah budak yang membunuh paman nabi SAW, Hamzah bin Abdul Muthalib dalam perang Uhud. Wahsyi adalah budak Jubair bin Mutham. Pada hari-hari terakhir kehidupannya, Wahsyi merupakan gagak hitam yang selalu dibenci kaum Muslim; dia menjadi pemabuk dan dihukum dua kali karena minum khamr. Sekarang beliau telah memeluk Islam dan kembali ke jalan Allah ikut berperang bersama pasukan kaum muslimin yang dipimpin oleh Khalid bin Walid. Dengan tombak yang sama, wahsyi menyusuri medan perang itu untuk memburu Musailamah Al-Kadzab, Ia ingin menebus kesalahan-kesalahannya dimasa lalu.

### 3. Abdurrahman bin Abu Bakar



**Gambar 6** Potret gambar Abdurrahman bin Abu Bakar (Dok komik Khalid bin Walid)

Abdurrahman bin Abu Bakar adalah sahabat Nabi Muhammad yang juga merupakan anak dari Khalifah pertama Abu Bakar dan memiliki adik kandung yang bernama Aisyah. Tidak seperti keluarga lainnya yang telah lebih dahulu memeluk Islam, ia memeluk Islam setelah terjadinya Fathu Makkah. Beliau sangat ahli dalam memanah bahkan salah satu pimpinan dari kaum kafir Quraisy tewas dalam sekali tembak tepat mendarat di kepala musuh pada saat pertempuran di Hadiqatul Maut atau disebut dengan Kebun Kematian.

### 4. Musailamah Al-Kadzab (Tokoh Antagonis)



**Gambar 7** Potret gambar Musailamah Al-Kadzab (Dok komik Khalid bin Walid)

mulai Nabi palsu yang laki-laki maupun Nabi palsu Perempuan dan yang paling terkenal dari sekian nabi palsu lainnya adalah Musailamah bin Habib atau dikenal juga dengan nama Musailamah Al-Kazzab (Musailamah si Pembohong) adalah seorang yang mengaku sebagai nabi pada masa kerasulan Nabi Muhammad dan menyebarkan doktrinnya di Jazirah Arab.

### 5. Panglima Hurmuz



**Gambar 8** Potret gambar Panglima Hurmuz (Dok komik Khalid bin Walid)

Hurmuz adalah Panglima Persia yang dikenal sebagai orang yang jahat dan curang, bahkan menjadi simbol dengan kejahatannya. Hurmuz sudah mendengar ketangguhan Khalid di medan laga sehingga ia berusaha melakukan muslihat untuk mengalahkan Khalid dan kaum muslimin dengan cepat. Dari sekian banyaknya pasukan Persia Panglima Hurmuz yang paling hebat pada zamannya, beliau tidak ragu sama sekali saat menantang Khalid bin Walid, pada saat bertempur melawan Khalid bin Walid, Hurmuz sangat kesulitan dan mengakui kehebatan dan kecepatan berpedang milik Khalid bin Walid.

### Struktur Komik Khalid bin Walid

#### a. Karakter pada Komik

Pada komik tersebut terdapat karakter penting yang sebagian dari kita begitu asing jika mendengarnya, yang pertama yaitu Abdurrahman bin Abu Bakar yang kedua Wahsyi bin Harb dari kedua karakter tersebut ada yang menonjol dan selalu ada didalam cerita tersebut yaitu Khalid bin Walid, adapun juga sebagian dari karakter yang bisa disebut dengan penggambaran yang jahat yaitu yang pertama Musailamah al-Kadzab dan panglima Persia bernama Hurmuz.

**b. Latar Tempat dan Waktu**

Pada komik Khalid bin Walid latar tempat dan waktu berbeda-beda disetiap alur ceritanya. untuk latar tempatnya ada yang dpemukiman penduduk, padang gurun, pos-pos pasukan perang, tenda peristirahatan, Jazirah Arab bagian timur, daerah Aqrobah yang dimana daerah ini terletak di penghujung Negeri Yamamah, kebun kematian atau disebut dengan Hadiqatul Maut tempat itu berada di Yamamah, lalu tempat selanjutnya adalah Negeri Irak yaitu utaranya daerah Yamamah berlatarkan tempat pada suatu kerajaan, setelah itu pertempuran Dzatus Salasil yang berlatar tempatkan di Kazima yang merupakan negeri sekarang yang bernama Kuwait.

**c. Alur Cerita**

Pada bagian awal komik ini berkisah tentang wafatnya Rasulullah SAW hingga diangkatnya khalifah Abu Bakar ra. Saat itu terjadi fitnah dan kekacauan dimana-mana. Musibah wafatnya Nabi Muhammad SAW memicu gelombang murtadnya kabilah-kabilah di Jazirah Arab. Banyak kalangan yang menolak membayar zakat.

Abu Bakar ra. mengerahkan kekuatan kaum muslimin untuk menumpas kaum-kaum yang murtad hingga ke akarnya. Khalid bin Walid merupakan salah satu utusan Abu Bakar yang memimpin pasukan untuk menumpas kekacauan. Pasukan Khalid bin Walid bergerak ke Yamamah untuk memberantas setiap kabilah yang murtad seperti yang diperintahkan oleh Abu Bakar ra.

**d. Konflik pada Komik**

Pada komik tersebut terdapat konflik yang terbilang cukup banyak, pertama pada bagian awal komik berkisah tentang wafatnya Rasulullah SAW hingga diangkatnya khalifah Abu Bakar ra. Saat itu terjadi fitnah dan kekacauan dimana-mana. Musibah wafatnya Nabi Muhammad SAW memicu gelombang murtadnya kabilah-kabilah di Jazirah Arab. Banyak kalangan yang menolak membayar zakat. Konflik kedua terdapat peperangan terhadap sekelompok orang-orang murtad yang dipimpin oleh Musailamah al-Kadzab yang dimana dalam pertempuran tersebut Khalid bin Walid ditugaskan oleh khalifah Abu Bakar ra. Konflik ketiga yang dimana terdapat

pertempuran bernama Dzatus Salasil, peperangan ini melibatkan antara pasukan kaum muslimin yang dipimpin oleh Khalid bin Walid dan pasukan Persia dari kekaisaran Sassan dimana pertempuran tersebut dipimpin oleh Panglima perang Hurmuz

**e. Manfaat (Hikmah)**

Khalid bin Walid telah menanamkan semangat dalam dirinya. Tak peduli bagaimana keadaannya, ia yang selalu bersemangat ini mengajak dirinya untuk bangkit lagi setelah jatuh-bangun, sampai kemudian ia dan pasukan memperoleh kemenangan. Ia tidak membiarkan keadaan dan situasi yang buruk menguasainya. ketokohan Khalid asli datang dari dalam. Bukan sekadar rekayasa media, bukan juga klaim sepihak. Itulah kelebihan khusus Khalid. Rasulullah saw dan khalifah Abu Bakar mengembangkan kelebihan itu pada saluran yang pas.

**f. Penyelesaian pada Komik**

Pada komik tersebut terdapat penyelesain konflik yang berbeda bagian cerita pertama dengan cara bertempur atau memerangi pasukan murtad, dengan cara seperti itu lebih efektif karena pada alur cerita tersebut kaum yang meninggalkan agama islam sudah melampaui batas atau keluar dari syariat islam yang dimana muncul juga nabi-nabi palsu yang menyebarkan informasi palsu. Pada saat itu Khalid dan pasukannya memberantas kaum murtad yang dimana kaum-kaum tersebut dipimpin oleh Musailamah al-Kadzab, Abu Bakar menamai Musailamah sebagai pendusta atau pembohong.

**a. Deskripsi Bahasa Gambar Komik Khalid bin Walid**

no	Wimba
1	 <p data-bbox="901 1753 1358 1832"><b>Gambar 8</b> Suasana pasar dan Pelabuhan kapal laut (Dok Komik Khalid bin Walid)</p>
<b>Isi wimba</b>	

<p>-Objek wimbanya tampak kerumunan orang yang ramai, lautan lepas dan burung beterbangan dan kapal yang mengarungi lautan, bangunan terlihat nampak arah ke samping dengan bentuk garis kotak, lingkaran dan setengah lingkaran</p> <p>- burung dengan bentuk segitiga, abstrak, dan garis</p> <p>,penggambaran baju yang berjuntai kebawah dan oversize ciri khas dari orang arab pada masa lampau</p> <p>-Semua wimba tokoh memiliki skala yang kecil dari aslinya</p>
<p><b>Cara wimba</b></p>
<p>-Cara penggambarannyapenekanan pada garis tegak lurus pada cahaya shading yang digunakan sebagai bentuk dari cahaya</p> <p>,pengambilan sudut pandang dari samping menambah kesan akan peristiwa masa lalu, cara penggambaran bentuk wajah tanpa raut muka dan tidak ada ekspresi, kontur wajah yang kurang proporsi dan ekspresif</p> <p>- cara wimba gayanya yang lebih banyak bervariasi dengan gerak badan yang tidak monoton</p> <p>,penggambaran burung dan kapal maupun kerumunan orang yang tidak perspektif dan dinamis yang kurang pas</p>
<p><b>Tata ungkapan dalam</b></p>
<p>-Dalam menyatakan ruang, gambar yang digunakan menggunakan bahasa rupa modern: pengambilan gabungan gambar dari manga dan realis</p> <p>- cara komposisi untuk menyatakan waktu dan ruang sebenarnya memadukan berbagai cara bahasa rupa khas : lapisan latar, penempatan waktu yang pas, kronologis, dan kilas balik waktu yang mendukung</p> <p>-untuk menyatakan gerak sekaligus yang digunakan dari bahasa rupa pada kerumunan orang, burung beterbangan, dan kapal kapal yang berlayar menandakan obyek yang bergerak dengan komposisi yang pas</p>
<p><b>Tata ungkapan luar</b></p>
<p>-untuk menyatakan ruang , semua gambar sekaligus menggunakan dari bahasa gambar modern: penggambaran yang bukan still picture seakan gambar berpindah tempat satu ketempat lain</p>

-untuk menyatakan gerak sekaligus digunakan dari bahasa rupa modern garis ekspresif dengan menggunakan bentuk yang dinamis seakan menambah kesan gambar yang realis,penggambaran pada pihak lain nampak pasukan yang tergambar dengan spontan bentuk arsir garis tegak lurus

- cara komposisi dalam menyatakan waktu tempat yang dimana penggambaran tersebut berada tepat dalam suasana kancah peperangan

<p><b>no</b></p>	<p><b>Wimba</b></p>
<p>2</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 9</b> Area pertempuran dengan suasana kerja paksa, dan seorang perawi (Dok Komik Khalid bin Walid)</p>
<p><b>Isi wimba</b></p>	
<p>-objek gambar rumah jerami dan bendera sobek dengan siluet hitam, gambar orang yang sedang melakukan pekerjaan berat</p> <p>penggambaran dengan garis lurus, shading, proporsi yang tidak beraturan, wajah tanpa ekspresi tapi menimbulkan kesan bahwa itu adalah karakter yang sedang melakukan pekerjaan berat, tapi dengan bentuk seperti itu mudah sekali dikenali bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan</p> <p>-objek dari gambar seorang pendeta yang termenung pengambilan gambar dari samping memberikan kesan bahwa dia adalah sosok yang sangat disegani pada masanya</p>	
<p><b>Cara wimba</b></p>	
<p>-hanya satu sudut pengambilan gambar dengan konteks susasana yang terbakar dengan kepulan asap yang tebal, pondok yang berantakan, dan bendera yang usang atau rebek</p> <p>-wimba penggambarang orang yang ramai menggunakan skala yang lebih kecil dari aslinya</p> <p>-wimba kerumunan yang penggambaran nya tidak perspektif</p>	

-wimba tokoh pendeta menggunakan skala yang lebih besar dengan postur tubuh yang proporsi, pencahayaan dari atas, background siluet katedral dengan garis garis tidak beraturan, membuat kesan dari seorang pendeta yang sangat disegani
<b>Tata ungkapan dalam</b>
-untuk menyatakan ruang semua pengambilan gambar tampak naturalis dengan bahasa rupa modern pada asap tebal, rumah pondok yang berantakan dan bendera usang sobek memberikan kesan peperangan, gambar kerumunan orang yang terlihat amat tersiksa dengan pekerjaannya pakaian yang lusuh dan kotor penggambaran bahwa mereka sedang melakukan kerja paksa, gambar pendeta dengan suasana harmonis, tenang dengan siluet cahaya dari atas memberikan kesan keagungan -untuk menyatakan gerak sekaligus digunakan dari bahasa rupa modern wimba kerumunan orang dengan garis ekspresif memberikan kesan pekerjaan yang berat - cara komposisi menyatakan latar dan ruang sangat pas dan tepat dalam menukil kilas balik peristiwa yang terjadi
<b>Tata ungkapan luar</b>
-wimba yang menyatakan alih objek bergerak pada orang yang berkerumun pada satu tempat dengan kesan berpindah tempat dari satu tempat ketempat lain - wimba untuk menyatakan sudut pandang pengambilan dari atas dan obyek yang sedang bergerak menandakan melakukan suatu pekerjaan -dilihat dari bahasa rupa modern terbanyak digunakan cara kronologi tapi ada kilas balik dan kilas maju

<b>Isi wimba</b>
-badan dan kaki tampak dengan sepatu menggunakan pakaian menjuntai kebawah khas orang arab kepala bersorban -karakter yang dapat dikenali bahwa mereka adalah orang arab -hingga gesture tubuhnya muka serta wajah yang jelas berjenggot dan kontur wajah orang arab -skala penggambaran dengan komposisi, shading, pencahayaan yang pas -yang bukan merupakan still picture melainkan gambar orang yang berpindah pindah terlihat dari gestur tubuh dan suasana yang ada
<b>Cara wimba</b>
-sudut pengambilan gambar yang berbeda beda ada yang tampak seluruh badan dan setengah badan -semua wimba karakter tersebut menggunakan skala yang pas untuk postur tubuh seseorang -semua wimba penggambarannya naturalis/perspektif/siluet(bahasa rupa modern) -arah lihat penggambarannya ada yang menunduk kebawah, membelakangi dan ada juga menghadap kedepan dalam konteks memperhatikan -cara sinar cukup realistis dari pakain dan juga sorban kepala yang dipakai
<b>Tata ungkapan dalam</b>
-untuk menyatakan ruang, menggunakan dari bahasa rupa modern pengambilan yang wajar nampak badan serta kaki yang terpapar dari gambar tersebut, nampak wajah serta ekspresi memperlihatkan kesedihan dan gestur tubuh yang mengangkat sebuah pedang seolah olah sedang memperlihatkan keadaan berpidato dengan semangat juang yang tinggi -untuk komposisi penggambarannya yang pas berada di tengah yang menggunakan bahasa rupa modern dengan gaya manga realis
<b>Tata ungkapan luar</b>
-untuk menyatakan ruang alih objek yang bergerak dengan gestur tubuh dengan bentuk kesedihan dan semangat juang -alih pengambilan gerak kamera ada yang nampak membelakangi kamera dan menghadap bawah ke atas dan pengambilan latar tempat pada suatu lapangan yang terbuka

No	Wimba
3	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 10</b> Suasana kesedihan dan seseorang yang berpidato (Dok Komik Khalid bin Walid)</p>

luas penggambarannya berada pada satu tempat saja

no	Wimba
4	 <p><b>Gambar 11</b> Area pertempuran dengan suasana kerja paksa, dan seorang perawi (Dok Komik Khalid bin Walid)</p>
<b>Isi wimba</b>	
<p>-badan dan kepala nampak jelas tetapi kaki yang tidak nampak raut muka terlihat dari segi mata, mulut bahkan ekspresi kaget, marah, dan terdiam</p> <p>- objek unta terlihat utuh dari atas ke bawah, leher panjang dan kuku panjang berciri khas kan binatang gurun</p> <p>- objek gambar yang ramai dan berbaris dengan bendera merah berkibar, perisai, dan tombak menandakan bersiap untuk perang</p>	
<b>Cara wimba</b>	
<p>-Cara ukuran pengambilan wimba secara close up memperlihatkan gestur mimik wajah yang dimana membuat ekspresi seperti marah, kaget, dan penasaran</p> <p>-sudut pengambilan wimba pada pasukan dari bawah ke atas</p> <p>-cara khas pengambilannya ada yang diperbesar terdiri dari kepala dan sampai badan saja</p> <p>-skala penggambaran pasukan kecil dikarenakan menggambarkan suasana akan berperang</p> <p>-pencahayaan karakter menggunakan garis tegak lurus dan shading penggambaran yang meliputi objek tersebut</p>	
<b>tata ungkapan dalam</b>	
<p>-untuk menyatakan ruang , semua gambar sekaligus menggunakan dari bahasa gambar modern: penggambaran yang bukan still picture seakan gambar berpindah tempat satu ketempat lain</p>	

<p>-untuk menyatakan gerak sekaligus digunakan dari bahasa rupa modern garis ekspresif dengan menggunakan bentuk yang dinamis seakan menambah kesan gambar yang realis, penggambaran pada pihak lain nampak pasukan yang tergambar dengan spontan bentuk arsir garis tegak lurus</p> <p>- cara komposisi dalam menyatakan waktu tempat yang dimana penggambaran tersebut berada tepat dalam suasana kancah peperangan</p>
<b>Tata ungkapan luar</b>
<p>-wimba dalam menyatakan ruang alih obyek kamera yang dimana nampak terlihat kepala dan setengah badan yang di fokuskan pada gambar berikutnya seolah olah gambar tersebut mengikuti alur cerita tersebut</p> <p>- gambar untuk menyatakan gerak berfokus pada objek unta dan pasukan yang seakan bergerak maju diawali dengan bentuk langkah kaki yang ke arah maju</p>

no	Wimba
5	 <p><b>Gambar 12</b> Suasana pasar dan Pelabuhan kapal laut (Dok Komik Khalid bin Walid)</p>
<b>Isi wimba</b>	
<p>-badan, kepala dan full body nampak jelas objek unta terlihat dengan leher panjang menandakan ciri khas hewan gurun</p> <p>-gambar dengan wajah dengan hidung mancung, berkumis, dan berjenggot, mata lebar, pakaian yang menjuntai ke bawah dengan oversize, kepala yang ditutupi dengan kain ber ciri khas orang arab pada masa lampau</p> <p>-gambar dengan secara dekat sehingga nampak ekspresi seakan sedang berbicara dan pengambilan gambar dalam bentuk kesamping sehingga nampak seluruh badan, objek mengangkat tangan seakan akan bahwa dia</p>	

sedang berbicara kepada khalayak orang banyak -gambar bukan still picture, tapi ada matra waktu dalam gerak dan maksudnya orang tersebut bisa berpindah tempat.
<b>Cara wimba</b>
-cara pengambilan gambar yang berbeda beda ada yang yang close up Sehingga ekspresi dari gambar tersebut seakan memperlihatkan tersenyum, memejamkan mata, dan tertawa sinis senang, dan ada juga pengambilan gambar yang berupa very long shot sehingga nampak seluruh badan dan juga latar tempat mereka berdiri, pengambilan gambar juga ada yang secara midshot dengan menampakkan kepala dan badan mereka, wajah tertutup kain, berjenggot dengan ekspresi sebagian ada yang marah -skala dari penggambaran ada yang kepala saja, full badan jelas menghadap samping dan setengah badan hanya kepala dan badan saja yang terlihat - semua wimba yang berebeda beda penggambaran nya ada yang natural dan ada juga yang tidak, penggambaran perspektif hanya sebagian halaman saja karena ada juga dari kontur wajah yang tidak terlihat dan mata yang tidak terlihat jelas
<b>Tata ungkapan dalam</b>
-untuk menyatakan ruang, semua gambar sekaligus menggunakan bahasa rupa modern dari pengambilan gabungan, sejumlah latar dengan garis garis tepi bawah= garis tanah -untuk menyatakan gerak sekaligus digunakan dalam bahasa rupa modern garis ekspresif berupa gerak tubuh dan bibir sebuah karakter yang menandakan mereka bahwa sedang berbicara -untuk menyatakan waktu, dari bahasa bahasa rupa modern urutan waktu yang secara pas yang dimana gambar menunjukkan kesan berhadapan pada satu tempat, dan terdapat kronologis di suatu tempat yang dimana penggambaran dari orang yang sedang menceramahi pasukan tersebut akan berjalan ke gambar selanjutnya
<b>Tata ungkapan luar</b>

-wimbanya yang menyatakan ruang objek orang yang terlihat memajukan kakinya menambah kesan bahwa mereka sedang keadaan berjalan -alih pengambilan nampak pada objek wanita dan pria yang di close up menambah kesan bahwa mereka sedang berbicara empat mata pada satu tempat -alih menyatakan waktu dan ruang, dari bahasa rupa modern alih waktu yang terlihat nampak perubahan suasana dari malam hari ke siang yang terdapat adanya perubahan waktu, alih ruang dan waktu gambar tersebut juga ikut berubah terlihat dari tempat satu ketempat lain -alih menyatakan penting, ruang dan waktu yang dimana objek menceramahi kerumunan orang orang dan perubahan tempat itu terjadi dalam peralihan waktu dan ruang yang menyatakan penting.
--

#### b. Makna Gambar Komik Khalid bin Walid



**Gambar 13** Suasana pasar dan Pelabuhan kapal laut (Dok Komik Khalid bin Walid)

Bagian halaman gambar pertama, suasana pasar dengan kerumunan orang yang ramai yang dimana terlihat kondisi dalam keadaan sedang berbelanja dan saling menukar barang satu sama lain, tempat yang berlatarkan dipasar, nampak seperti penutup yang terbuat kain sebagai tempat untuk berteduh. Tempat dan waktu tersebut berlatarkan di daerah wilayah Arab terlihat dari sejumlah orang yang berpakaian serba panjang menjuntai ke bawah yang menutupi seluruh tubuh.

Nampak gambar dari suasana lautan dan daratan yang luas dari kejauhan tempat tersebut berlatarkan di pelabuhan terlihat gambar dari perahu, burung-burung yang beterbangan dan bangunan-bangunan untuk berlabuhnya kapal, suasana tersebut menggambarkan pada halaman

pertama sebagai pembuka dari sebuah alur cerita, melatarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau atau masa yang akan datang.



**Gambar 14** Area pertempuran dengan suasana kerja paksa, dan seorang perawi  
(Dok Komik Khalid bin Walid)

Suasana menggambarkan area yang dilanda pertempuran hancur porak-poranda, bendera yang usang dan gubuk yang terlihat berantakan sebagai bukti bahwa tempat tersebut telah terjadinya peperangan yang sangat dahsyat, nampak juga orang bergembol membawa alat seperti cangkul yang dimana terlihat dari segerombolan orang tersebut melakukan pekerjaan yang berat dan terjadi adanya kerja paksa melibatkan dari sebuah penduduk asli yang ada disana, tempat tersebut berlatarkan pada suatu daerah yang gersang yang berada disuatu daerah yang bernama india terlihat penggambaran objek orangnya yang memakai baju yang berciri kan orang india jaman dulu yang menjadi sebagai budak oleh para penjajah.



**Gambar 15** Suasana kesedihan dan seseorang yang berpidato  
(Dok Komik Khalid bin Walid)

Suasana kesedihan yang melanda dialami oleh seorang sahabat Rasulullah dimana beliau tersebut meninggal dunia pada saat zaman tersebut, para sahabat berkumpul dengan penuh perasaan yang campur aduk pada saat itu bagaimana tidak beliau yaitu Nabi Muhammad SAW adalah salah satu nabi terakhir yang sangat

berpengaruh dan sangat dicintai oleh para sahabat bukan hanya sebatas sahabat tetapi pada zaman sekarang pun umat Nabi Muhammad semakin terus bertambah setiap tahunnya.



**Gambar 16** Area pertempuran dengan suasana kerja paksa, dan seorang perawi  
(Dok Komik Khalid bin Walid)

Nuansa yang dimana nampak seorang karakter Musailamah Al-Kadzab yang sedang dipanggil anak buahnya dengan wajah yang terkejut seakan-akan terjadi sesuatu hal yang menakutkan Musailamah dan bawahannya yang memakai pakaian orang Arab jaman dulu dengan kain berwarna biru yang serba panjang terlihat dari segi penampilannya, kepala yang dilingkari oleh kain membentuk kuffiyah tetapi hanya sebatas mengikat tanpa bantuan alat apapun, nampak segerombolan pasukan dan pemimpin yang menunggangi unta terlihat bahwa pada gambar tersebut sedang adanya peperangan atau hanya sebatas mendiskusikan hal penting kepada seorang pemimpin pada suatu wilayah, nampak juga pasukan tersebut membawa tombak, perisai, dan bendera, latar tempat dan waktu tersebut berada disuatu tempat yang berbukit dan gersang dikarenakan objek unta menandai akan hal tersebut, waktu yang ditunjukkan adalah sekitar siang hari karena nampak dari penggambaran bayangan tersebut.



**Gambar 17** Suasana pasar dan Pelabuhan kapal laut  
(Dok Komik Khalid bin Walid)

Suasana dari seorang Musailamah Al-Kadzab yang sedang berbicara kepada seorang wanita, dan wanita tersebut adalah dukun yang

dimana dukun tersebut menawarkan diri untuk menjadi calon istri mempelai dari seorang Musailamah Al-Kadzab tersebut, dalam negosiasi tersebut adalah niat jahat dari Musailamah sendiri untuk mencari keuntungan dari pihak wanita dikarenakan dukun wanita tersebut memiliki kekayaan yang luar biasa banyak, latar tempat dari gambar yang dilihat nampak berada disebuah tenda atau tempat tertutup. Suasana kedua nampak dari seorang yang sedang menaiki unta melakukan sebuah pidato kepada orang-orang yang berada di depannya, raut wajah dari pasukan tersebut juga terlihat sangat serius mendengarkan orang yang tengah berbicara didepan menandakan bahwa itu adalah suatu pengumuman yang sangat penting untuk didengarkan, pakaian yang mereka kenakan juga mencirikan orang Arab yang dimana pakaian yang terbuat dari kain menjuntai ke bawah dengan menutupi seluruh tubuh. Alur dari cerita tersebut adalah sebuah dari seorang Musailamah yang licik untuk sebagai penguasaan dari sebuah wilayah dan untuk menyebarkan ajaran-ajaran sesat.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian komik Khalid bin Walid yang 1) wimbanya menggunakan art style gabungan dari manga dan realis 2) isi wimba pada komik tersebut terlihat gambar dari orang-orang Arab yang menggunakan pakaian gamis yang khas dengan menjuntai memanjang 3) cara wimba terlihat dari ukuran pengambilan dan cara pengambilan gambarnya yang berbeda disetiap panel ceritanya 4) tata ungkapan dalam yang terdapat pada komik tersebut dalam menyatakan gerak dan menyatakan ruang pada komik tersebut nampak berbeda-beda disetiap panelnya, tata ungkapan luar yang menyatakan gerak obyek kamera dan ruang pengambilan ukuran nampak berbeda. 5) Makna gambar bercerita pada komik Khalid bin Walid menampilkan jalan cerita yang berbeda pada setiap panelnya yang dimana gambar tersebut menunjukkan adegan flashback dan memiliki dua jalan cerita yang berbeda. bagi masyarakat sekitar lingkungan harus selalu

mendukung ketika terdapat kegiatan positif yang dijalankan ,seperti pengetahuan ilmu dalam pengajaran bahasa gambar didunia seni. Karena kegiatan tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat umum yang membutuhkan ilmu tersebut. Bagi peneliti selanjutnya dapat diperluas lagi dengan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian. Berdasarkan hasil penelitian pada dunia dibidang kesenian menunjukkan adanya pengaplikasian anak jaman sekarang tentang bahasa gambar

#### **REFERENSI**

- Ajidarma, S. G. (2011). *Panji Tengkorak*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Bonneff, M. (1998). *Les Bandes Desinees Indonesiennes*. Paris.
- M.A, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- McCloud, & Cloud, S. M. (1993). *Understanding Comics: The Invisible Art*. Harper Collins: New York.
- Nurkhalisyah, C., & Marlina. (2018). *Pembuatan Buku Komik Panduan Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang*. Padang: Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 7 No. 1, 9-18
- Tabrani, P. (2018). Prinsip-Prinsip Bahasa Rupa. *Jurnal Budaya Nusantara*, Vol. 1 No. 2, 186-187.